

ABSTRAK

Thomas (01656210069)

TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP AKTA OTENTIK YANG DIBUAT TANPA DIHADIRI PENGHADAP YANG SEBENARNYA

Akta otentik merupakan suatu alat bukti yang sempurna. Notaris berperan penting dalam proses pembuatan suatu akta otentik yang mana ketentuannya diatur dalam undang-undang secara umum begitu juga dengan kode etik yang melekat terhadap Notaris. Namun terkadang dalam pembuatan akta otentik sering ditemukan berbagai masalah dalam proses pembuatannya, salah satunya adalah dengan dilaksanakan pembuatan akta otentik tanpa dihadiri penghadap yang sebenarnya. Penulisan ini bermaksud untuk menelaah mengenai tanggung jawab dan akibat hukum atas masalah tersebut. Bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis normative, yaitu penelitian yang menekankan pada penggunaan norma-norma hukum secara tertulis yang akan digunakan sebagai dasar analisis kualitatif dengan menggunakan data sekunder untuk mempelajari beberapa gejala hukum tertentu dengan jalan menganalisisnya serta melakukan pemeriksaan yang mendalam terhadap fakta hukum tersebut, untuk kemudian mengusahakan suatu pemecahan atas permasalahan-permasalahan yang timbul di dalam gejala yang bersangkutan. Terhadap implikasi dari pembuatan akta otentik yang ditanda tangani tanpa dihadiri pihak penghadap yang sebenarnya, mengakibatkan pihak-pihak yang menandatangani akta otentik tersebut harus bertanggung jawab secara pribadi, dikarenakan akta tersebut dianggap tidak pernah ada atau non existent. Selain hal tersebut notaris dapat juga dimintakan pertanggungjawaban dalam bentuk pengenaan sanksi yang berupa teguran lisan, teguran tertulis, pemberhentian sementara, pemberhentian dengan hormat atau pemberhentian dengan tidak hormat berdasarkan ketentuan dalam Pasal 85 UUJN seperti yang telah dijatuhkan kepada Terlapor dalam studi kasus ini oleh Majelis Pengawas Wilayah Notaris Provinsi Sumatera Selatan yaitu pemberhentian sementara selama 3 (tiga) bulan.

Kata Kunci: akta otentik, tanpa dihadiri penghadap sebenarnya, notaris.

ABSTRACT

Thomas (01656210069)

RESPONSIBILITY OF THE NOTARY FOR AUTHENTIC DEEDS MADE WITHOUT THE ACTUAL DEEDS ATTENDED

An authentic deed is a perfect proof. The notary plays an important role in the process of making an authentic deed where the provisions are regulated in the law in general as well as the code of ethics attached to the notary. However, sometimes in making an authentic deed, various problems are often found in the process of making it, one of which is the making of an authentic deed without the actual presence of the appearing party. This writing intends to examine the responsibility and legal consequences of the problem. The form of research that will be used in this study is normative juridical research, namely research that emphasizes the use of written legal norms which will be used as a basis for qualitative analysis by using secondary data to study certain legal phenomena by analyzing them and conducting in-depth examinations. to these legal facts, to then seek a solution to the problems that arise in the phenomenon concerned. With regard to the implications of making an authentic deed signed without the actual presence of the appearing party, the parties who signed the authentic deed must be personally responsible, because the deed is deemed to have never existed or non-existent. In addition to this, the notary can also be held accountable in the form of imposition of sanctions in the form of verbal warning, written warning, temporary dismissal, honorable discharge or dishonorable discharge based on the provisions of Article 85 UUJN as handed down to the Reported Party in this case study by the Supervisory Board. Territory of Notary for South Sumatra Province, namely temporary dismissal for 3 (three) months.

Keywords: authentic deed, without the presence of an actual appearer, a notary.